

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan dampak pergerakan nilai tukar riil rupiah terhadap dolar Amerika sebagai akibat aliran modal jangka pendek atau *hot money*. Aliran *hot money* berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar riil rupiah berdasarkan mekanisme interaksi *demand* dan *supply* atas mata uang rupiah yang terjadi pada pasar valas. *Hot money* juga berpengaruh terhadap nilai tukar berdasarkan pendekatan penawaran uang dalam penentuan nilai tukar. Dari hasil penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa aliran modal jangka pendek yang sebagian besar berasal dari pasar uang dan modal berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar riilnya.

Penelitian ini menggunakan model estimasi *Vector Error Correction Model*. Di dalam formulasi model regresi variabel-variabel yang digunakan meliputi variabel nilai tukar riil rupiah, variabel jumlah nilai transaksi saham, variabel posisi akhir penjualan SBI, variabel posisi akhir deposito 1 bulanan, variabel posisi akhir penjualan obligasi, variabel posisi akhir penjualan Surat Utang Negara. Model yang disebutkan di atas digunakan untuk menguji pengaruh interaksi *demand* dan *supply* dalam pasar valas dan eksistensi pendekatan penawaran uang dalam penentuan nilai tukar serta *portofolio approach to the exchange rate determination*.

Dari hasil penelitian yang menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) ini didapatkan hasil bahwa tidak semua variabel berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Variabel-variabel yang signifikan terhadap pergerakan nilai tukar rupiah meliputi saham dan Surat Utang Negara. Sedangkan variabel yang lainnya secara statistik tidak signifikan dalam mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah selama periode observasi.

Kata kunci : nilai tukar riil rupiah, *hot money*, pendekatan penawaran uang, interaksi *demand* dan *supply* pasar valas, *portofolio approach to the exchange rate determination*.